

PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG AKIDAH AKHLAK JENJANG MADRASAH ALIYAH (MATERI KELAS X BAB 2 AYO MENGENAL SIFAT-SIFAT ALLAH)

Ansyari¹, Siti Sufiyah², Mahyuddin Barni³

anshariahbanjary1993@gmail.com¹, sitisufiyah72@gmail.com², mahyuddinbarni@yahoo.co.id³

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan materi ajar bidang akidah akhlak untuk tingkat Madrasah Aliyah kelas X tentang mengenal sifat-sifat Allah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yakni data diperoleh dari menganalisis buku dan menganalisis penelitian yang berkaitan dengan topik bahasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melakukan pengembangan materi merupakan sebuah keharusan bagi setiap guru, sebab melalui pengembangan materi akan menjadi lebih mendalam dan luas. Upaya pengembangan materi yang dilakukan mesti memperhatikan kebutuhan siswa itu sendiri khususnya terkait dengan pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Materi ajar yang dikembangkan di bab dua ini sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan mampu memberikan makna yang positif bagi peserta didik.

Kata kunci: Pengembangan, Materi Ajar, Akidah Akhlak, Sifat Allah

ABSTRACT

This study aims to analyse the development of teaching materials in the field of moral creed for Madrasah Aliyah class X level about knowing the attributes of God. This research uses the literature study method, namely data obtained from analysing books and analysing research related to the topic of discussion. The results of this study indicate that developing material is a must for every teacher, because through material development it will become more in-depth and broad. Material development efforts made must pay attention to the needs of the students themselves, especially related to the achievement of core competencies and basic competencies that have been determined. The teaching materials developed in chapter two are in accordance with the core competencies and basic competencies that have been determined and are able to provide positive meaning for students.

Keywords: Development, Teaching Materials, Akidah Akhlak, Allah's Attributes

PENDAHULUAN

Islam sebagai sebuah ajaran agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw dengan Al Qur'an sebagai sumber utama ajarannya telah dengan indah mewarnai peradaban umat manusia dimana ia menempatkan pendidikan pada posisi yang sangat istimewa karena pada hakikatnya pendidikan merupakan alat yang digunakan oleh umat manusia guna memelihara keberlanjutan hidupnya, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Lebih lanjut, pendidikan Islam memiliki makna sebagai sebuah usaha yang dilakukan untuk membentuk manusia-manusia muslim yang seutuhnya yakni beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mampu menjadi seorang khalifah di muka bumi ini dengan berlandaskan ajaran Islam dengan Al-Quran dan sunnah sebagai sumber pegangan utama. Jadi pendidikan Islam hadir ditengah-tengah umat manusia khususnya umat Islam tidak lain tujuannya adalah untuk melahirkan insan-insan kamil atau manusia-manusia paripurna yang dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta yang paling utama adalah memiliki keimanan yang kuat dan akhlak yang mulia karena awal

datangnya Islam sebagai ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw adalah untuk memperbaiki akhlak dan meluruskan keimanan umat manusia.

Berbicara tentang usaha untuk menanamkan akhlak-akhlak yang baik serta memperkuat keimanan anak-anak bangsa, dunia pendidikan di Indonesia telah memuat mata pelajaran agama sebagai bagian dari kurikulum pendidikannya yakni dalam hal ini untuk yang beragama Islam adalah mata pelajaran pendidikan Agama Islam (Selanjutnya disebut PAI) yang diajarkan di sekolah-sekolah umum dan untuk sekolah-sekolah agama secara khusus mata pelajaran yang ditujukan untuk menanamkan akhlak dan keimanan yang kuat bagi peserta didik adalah mata pelajaran akidah akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat penting guna menumbuhkan moral peserta didik agar menjadi generasi yang memiliki budi pekerti luhur, berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran Islam yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Oleh karena itu, materi-materi dalam lingkup pendidikan Islam yakni dalam hal ini bidang akidah akhlak dirancang untuk membentuk karakter dan moral siswa agar sesuai dengan doktrin agama Islam yang mana ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan kemampuan siswa agar memiliki akhlak mulia, beriman dan berkeyakinan kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT.

Jika melihat kondisi wajah kehidupan bangsa Indonesia saat ini fenomena-fenomena yang menampilkan perilaku buruk sudah begitu sangat meruncing dan bahkan bisa dikatakan sebagai suatu krisis. Situasi ini merupakan salah satu buah yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi yang begitu pesat serta sudah hampir menjamah keseluruhan pelosok-pelosok masyarakat dengan berbagai dampak negatif yang dibawanya seperti menjadi salah satu pemicu maraknya pergaulan bebas dikalangan remaja, penggunaan obat-obatan terlarang serta tawuran pelajar yang sering terjadi. Sehingga penguatan akidah dan akhlak anak-anak bangsa dewasa ini perlu mendapatkan perhatian khusus oleh semua pihak; sekolah/madrasah dalam hal ini sebagai lembaga pendidikan yang secara khusus didalamnya ada materi pelajaran tentang akidah akhlak diharapkan mampu membentengi peserta didik agar terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang dengan menyajikan materi pendidikan bidang akidah akhlak yang bermakna dan memberi bekas yang positif bagi kehidupan peserta didik.

Guru sebagai sosok yang secara khusus dibentuk untuk menjadi ujung tombak dunia pendidikan Indonesia, khususnya guru PAI bidang akidah akhlak selain dituntut untuk mampu mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam juga dituntut mampu mendidik kepribadian muridnya agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dengan dihiasi dengan akhlak yang mulia khususnya bagi para peserta didik yang sudah berada pada jenjang pendidikan tingkat atas (SMA/MA/SMK) atau jenjang terakhir dalam persekolahan artinya mereka sebentar lagi akan seutuhnya terjun langsung menjadi bagian dari masyarakat. Oleh karena itu guru dalam hal ini hendaknya bisa semaksimal mungkin untuk mengembangkan materi pembelajaran sedemikian rupa agar tujuan dari pembelajaran akidah akhlak dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Pada kurikulum 2013, akidah akhlak menjadi bagian dari rumpun mata pelajaran PAI dan bahasa arab yang dirancang oleh pemerintah dimana pada jenjang madrasah aliyah di dalamnya terdapat beberapa kompetensi inti (Selanjutnya disebut KI) dan kompetensi dasar (Selanjutnya disebut KD) yang harus dikuasai oleh peserta didik dan ini dapat dijadikan oleh para guru sebagai bahan acuan untuk memudahkan pengembangan materi pendidikan Islam bidang akidah akhlak yang relevan dan mampu memenuhi kebutuhan siswa untuk menghadapi kemajuan zaman dengan segala dampak yang ditimbulkannya. Mengingat pentingnya pengembangan materi maka penulis mencoba untuk menganalisis pengembangan materi PAI bidang akidah akhlak tentang mengenal

sifat-sifat Allah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan materi PAI kelas X jenjang Madrasah Aliyah bab 2 tentang ayo mengenal sifat-sifat Allah yang dimulai dari mendeskripsikan isi materi yang terdapat dalam buku cetak, mendalami materi yang akan dikembangkan yakni dengan menganalisis KI, KD serta konten materinya dan terakhir menganalisis pengembangan materinya yang mana data-data terkait semua itu akan di gali melalui buku pegangan siswa yakni dalam hal ini buku cetak akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah tahun 2020 dan didukung oleh sumber-sumber baik berupa jurnal maupun hasil publikasi lainnya yang relevan sehingga jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kajian pustaka (Library reseach). Adapun data-data yang telah diperoleh selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk narasi yang dapat dipahami secara mudah tanpa melibatkan data berupa angka-angka sehingga pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni data-data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk kata-kata verbal atau ilustrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Materi PAI Bidang Akidah Akhlak Kelas X MA

Bahan ajar atau materi pembelajaran (Instructional materials) adalah segala bentuk pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang harus dipelajari seorang peserta didik dalam rangka mencapai KI dan KD yang telah dibuat dan dimasukkan dalam kurikulum pendidikan. Bahan ajar dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang guru berikan kepada siswanya, baik berupa informasi maupun barang lain yang dapat mendorong siswa untuk belajar dan membantu guru mengajar. Pada dasarnya bahan ajar atau materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk memperluas pengetahuan, membentuk sikap dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dimana tujuan dari pembelajaran PAI bidang akidah akhlak adalah untuk membangun struktur akidah dan akhlak peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Islam yang merupakan peningkatan dari mata pelajaran akidah akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di tingkat madrasah tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan maksud untuk memperdalam akidah dan akhlak peserta didik agar lebih sempurna sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat serta untuk memasuki dunia kerja. Secara umum materi pelajaran yang terdapat pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di tingkat Madrasah Aliyah terdiri dari 11 bab yang dilengkapi dengan KI serta KD yang harus dicapai oleh peserta didik dan ini terbagi ke dalam dua semester dengan uraian sebagai berikut:

a. Pemetaan KI dan KD

Berdasarkan KMA nomor 183 dan 184 tahun 2019 diterangkan bahwa kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran akidah akhlak madrasah aliyah kelas X adalah sebagai berikut :

SEMESTER GANJIL	
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini <i>hubb al-dunya</i> , hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya adalah larangan agama Islam 1.2 Menghayati sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah

	1.3 Menghayati pentingnya taubat sebagai pondasi perjalanan rohani yang harus dilakukan oleh setiap muslim 1.4 Menghayati kemuliaan berbakti kepada orang tua & guru sebagai perintah agama Islam 1.5 Menghayati kisah teladan Nabi Luth AS
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menghindarkan diri dari <i>hubb al-dunya</i>, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya 2.2 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, sebagai cermin beriman kepada sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i>, dan <i>ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat jaiz Allah 2.3 Menunjukkan sikap jujur serta tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman taubat 2.4 Mengamalkan sikap patuh dan santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Mengamalkan sikap tabah serta tanggung jawab dan peduli sebagai cermin dari kisah Nabi Luth AS
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah minatnya.	3.1 Menganalisis makna penyebab dan dampak negatif dari sifat tercela <i>hubb al-dunya</i>, hasad, ujub, sombong, riya', dan sifat-sifat turunannya 3.2 Menganalisis sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i>, dan <i>ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat jaiz Allah 3.3 Menganalisis hakekat syarat-syarat dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani 3.4 Menganalisis keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru dengan cerdas berdasarkan dalil dan pendapat ulama 3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Luth AS
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan hasil analisis makna, penyebab dan dampak negatif dari sifat tercela <i>hubbuddunya</i>, hasad, ujub/sombong, riya' serta semua sifat-sifat turunannya 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i>, dan <i>ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat jaiz Allah 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang hakikat, syarat-syarat dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani 4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua serta guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama 4.5 Menyajikan hasil analisis keteladanan dan contoh implementasi keteladanan Nabi Luth AS dalam kehidupan sehari-hari
SEMESTER GENAP	
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati kebesaran Allah dengan <i>Asma' al Husna</i> -Nya (<i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Hafidz, al-Rafi', al-Wahab, al-Rakib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayum, al-Akhir, al-Mujib, al-Awwal</i>)

	1.2 Menghayati kebenaran ajaran Islam <i>wasatiyyah</i> (Moderat) sebagai <i>rahmatan lil 'alamin</i> 1.3 Menghayati pentingnya <i>mujahadah</i> dan <i>riyadhah</i> (<i>Tazkiyatunnafsi</i>) sebagai ajaran Islam untuk membentuk akhlak karimah 1.4 Menghayati keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: hikmah, <i>iffah</i>, <i>syaja'ah</i> dan <i>'adhalah</i> sebagai pembentuk akhlak karimah 1.5 Menghayati dampak buruk perilaku licik, tamak, zalim dan diskriminasi sehingga menimbulkan tekad menjauhinya 1.6 Menghayati hikmah dan pentingnya membesuk orang sakit
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (Gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.6 Mengamalkan sikap santun dan bijaksana sebagai cermin pemahaman <i>Asma' al Husna</i>-Nya (<i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al- Matin, al- Jami', al-Hafidz, al-Rafi', al-Wahab, al-Rakib, al- Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu , al-Qayum, al-Akhir, al- Mujib, al-Awwal</i>) 2.7 Mengamalkan sikap kokoh pendirian ,moderat dan toleran sebagai cermin pemahaman Islam <i>washatiyah</i> (Moderat) sebagai <i>rahmatan lil 'alamin</i> 2.8 Mengamalkan sikap jujur & disiplin sebagai cermin pemahaman setelah mempelajari <i>mujaahadah</i> dan <i>riyaadhah</i> (<i>Tazkiyatunnafsi</i>) 2.9 Mengamalkan sikap hikmah, <i>iffah</i>, <i>syaja'ah</i> dan <i>'adhalah</i>. 2.10 Mengamalkan sikap kerja sama dan peduli sebagai cermin pemahaman menghindari perilaku tercela licik, tamak, zalim dan diskriminasi 2.11 Mengamalkan sikap peduli, responsif dan pro-aktif sebagai cermin pemahaman dari adab membesuk orang sakit
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah minatnya.	3.1 Menganalisis makna <i>Asma' al-husna</i>-Nya (<i>Al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al- Matin, al- Jami', al-Hafidz, al-Rafi', al-Wahab, al-Rakib, al- Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu , al-Qayum, al-Akhir, al- Mujib, al-Awwal</i>) 3.2 Menganalisis makna, dalil dan ciri-ciri Islam <i>washatiyah</i> (Moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal 3.3 Menganalisis hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan <i>ghadlab</i>; serta cara menundukkannya melalui <i>mujaahadah</i> dan <i>riyaadhah</i> (<i>Tazkiyatunnafsi</i>) 3.4 Menganalisis makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: hikmah, <i>iffah</i>, <i>syaja'ah</i> dan <i>'adhalah</i> 3.5 Menganalisis sebab-sebab, contoh, dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi 3.6 Menganalisis adab dan hikmah mengunjungi orang sakit
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang makna <i>Asma' al-husna</i>-Nya (<i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al- Matin, al- Jami', al-Hafidz, al-Rafi', al-Wahab, al-Rakib, al- Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu , al-Qayum, al-Akhir, al- Mujib, al-Awwal</i>) 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna, dalil dan ciri-ciri Islam <i>washatiyah</i> (Moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal

kaidah keilmuan	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui <i>mujahadah</i> dan <i>riyaadhah</i> (<i>Tazkiyatunnafsi</i>) 4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan induk sifat-sifat utama yakni : hikmah, <i>iffah</i>, <i>syaja'ah</i> dan <i>'adhalah</i> sebagai pembentuk <i>akhlakul karimah</i> 4.5 Menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab, contoh serta cara menghindari sifat licik, tamak, zhalim dan diskriminasi 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang adab hikmah mengunjungi orang sakit
-----------------	--

a. Sebaran Materi

Semester Ganjil	
Nomor Bab	Tema
BAB 1	Ayo Menghindari Sifat-Sifat Tercela
BAB 2	Ayo Mengenal Sifat-Sifat Allah
BAB 3	Ayo Bertaubat
BAB 4	Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru
BAB 5	Kisah Teladan Nabi Luth AS
Semester Genap	
Nomor Bab	Tema
BAB 6	Indahnya Asmaul Husna
BAB 7	Jadikan Islam <i>Washathiyah</i> Sebagai <i>Rahmatan Lil A'lamin</i>
BAB 8	Ayo Menundukkan Nafsu Syahwat dan <i>Ghadhlab</i>
BAB 9	Menerapkan Sikap Hikmah, Iffah, Syaja'ah dan 'Adhalah Sebagai Pembentuk Akhlak Karimah
BAB 10	Ayo Menjauhi Perilaku Tercela
Bab 11	Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cermin Sikap Peduli

1. Pendalaman Materi PAI Bidang Akidah Akhlak Kelas X MA

a. Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Inti	
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan yang terjadi dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial serta lingkungan alam dan dalam memposisikan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual serta konseptual dan prosedural serta metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena atau kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang lebih spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar & menyaji dalam ranah konkret serta ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
Kompetensi Dasar	
1.2	Menghayati sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat jaiz Allah Swt.
2.2	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab sebagai cermin beriman terhadap sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) & sifat-sifat jaiz Allah
3.2	Menganalisis sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah</i>) & sifat-sifat jaiz Allah
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang makna sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) & sifat-sifat jaiz Allah

Indikator	
1.2.1	Meyakini sifat wajib Allah (<i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah Swt.
2.2.1	Membiasakan diri berperilaku disiplin dan tanggung jawab sebagai cermin beriman terhadap sifat wajib Allah (<i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah</i>) & sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah. Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat wajib Allah dan sifat <i>jaiz</i> Allah
3.2.1	Siswa dapat menelaah makna sifat wajib Allah (<i>Nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah</i>) dan
3.2.2	sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah Swt. Siswa dapat menguraikan keutamaan mengenal Nama dan Sifat-sifat Allah
3.2.3	Melafalkan dalil naqli tentang sifat-sifat Allah
4.2.1	Mendiskusikan hasil analisis tentang makna sifat wajib Allah (<i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan</i>
4.2.2	<i>ma'nawiyah</i>) & sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah.

Standar Kompetensi adalah penjelasan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai setelah siswa belajar. Standar kompetensi juga dapat diartikan sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan yang hendak dicapai dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pedoman penilaian. Jika diperhatikan, bab 2 pada buku cetak materi PAI bidang akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah yang berjudul : “Ayo Mengenal Sifat-Sifat Allah” penyusunannya telah dilandaskan pada 4 KI yang sudah ditetapkan dan kemudian dijabarkan ke dalam 4 KD sehingga materi ini dari segi penyusunannya bisa dikatakan sempurna karena ia telah mencakup 3 ranah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik yakni ranah afektif (KI1 dan KI2), ranah kognitif (KI3) dan ranah psikomotorik (KI4).

b. Analisis Karakteristik Materi

Berbicara tentang materi pelajaran akidah akhlak memang sangat menarik karena kalimat tersebut pada dasarnya terdiri dari dua kata yang secara makna memiliki perbedaan sehingga dapat dikatakan bahwa mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang mengandung dua disiplin ilmu (Akidah dan Akhlak) yang dijadikan satu. Kata akidah memiliki makna sebagai sebuah keyakinan/kepercayaan yang tumbuh terhuja atau tersimpul di dalam hati yang dengannya jiwa merasa tentram serta bersih dari keragu-raguan. Akidah dalam Islam tentunya tumbuh berakar dari Al Qur'an dan hadits yang merupakan sumber utama ajaran Islam. Sedangkan akhlak merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu dalam diri seseorang dan dari sifat yang ada itulah kemudian memancarkan sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang. Dalam Islam apabila sikap dan tingkah laku seorang muslim sesuai dengan ajaran Islam maka ia dinamakan muslim yang berakhlak baik namun jika sebaliknya maka dinamakan muslim yang berakhlak buruk. Jadi materi pelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang berusaha memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam dalam hal akidah dan akhlak serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bab 2 buku akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI tahun 2020, materi pelajaran yang diajarkan pada bab ini yang bertema “Ayo Mengenal Sifat-Sifat Allah” di dalamnya terdapat 5 sub-bab dengan masing-masing judul bahasannya sebagai berikut : (1) Sub-bab 1 tentang pengertian sifat wajib dan sifat *jaiz* Allah. (2) Sub-bab 2 tentang sifat wajib Allah. (3) Sub-bab 3 tentang sifat mustahil bagi Allah. (4) Sub-bab 4 tentang sifat *jaiz* Allah. (5) Sub-bab 5 tentang keutamaan mengenal nama dan sifat Allah.

Jika diperhatikan substansi dari materi pada bab ini yang kemudian diperjelas oleh topik bahasan dalam sub-babnya maka terlihat bahwasanya materi ini mengandung nilai-nilai ajaran tauhid yakni disiplin ilmu yang membahas tentang ketuhanan. Secara etimologi kata tauhid memiliki makna keesaan, sehingga maksud bertauhid dalam Islam

adalah meyakini bahwa Allah SWT adalah tuhan yang Esa, Tunggal, Satu. Mentauhidkan Allah berarti mengakui keesaan-Nya baik dalam hal mencipta, menguasai, mengatur serta memurnikan peribadahan hanya kepada-Nya; meninggalkan penyembahan kepada selain-Nya. Tauhid bisa diartikan sebagai kepercayaan ritualistik dan perilaku seremonial yang mengajak manusia untuk menyembah realitas hakiki (Allah SWT) dan menerima segala pesan-Nya yang tercantum dalam kitab suci-Nya agar terwujud sikap yang adil, kasih sayang serta menjaga diri dari perbuatan maksiat dan sewenang-wenang sebagai wujud dari kepatuhan dalam menjalankan segala bentuk perintah dan menjauhi larangan-Nya. Dengan demikian maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa ilmu tauhid berarti adalah disiplin ilmu yang berbicara tentang pengesaan Allah dalam segala sifat dan perbuatan-Nya; dengan kata lain konsep ilmu tauhid adalah menghendaki agar tertanam di dalam jiwa dan raga keyakinan akan pengakuan bahwasanya Allah SWT adalah tuhan satu-satunya yang harus disembah dengan sebenar-benarnya.

Merujuk pada penjelasan tersebut di atas maka materi pelajaran pendidikan bidang akidah akhlak kelas X Bab 2 yang bertema “Ayo Mengenal Sifat-Sifat Allah” memiliki karakteristik penekanan pada pembentukan akidah peserta didik yang lurus yakni meyakini Allah beserta sifat-sifat-Nya.

3. Pengembangan Materi PAI Bidang Akidah Akhlak Kelas X

Pengembangan dalam bahasa Inggris disebut “Development”, dalam bahasa Jerman disebut “Durchfuhrung”, yang mempunyai makna. Pertama, pengelolaan frase-frase dan motif-motif secara detail terhadap tema atau sesuatu yang dikemukakan sebelumnya. Kedua, suatu bagian dari karangan yang digunakan untuk memperluas, memperdalam dan menguatkan argumentasi yang terdapat dalam bagian eksposisi. Pengembangan adalah proses untuk meningkatkan atau memperluas sesuatu, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Jika dikaitkan pada konteks pendidikan, pengembangan materi pelajaran dapat merujuk pada proses perluasan atau peningkatan materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap melalui berbagai strategi pembelajaran.

Materi akidah akhlak adalah kumpulan pengetahuan, nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang berkaitan dengan keyakinan dan perilaku moral dalam Islam. Materi ini mencakup pemahaman tentang akidah (Keyakinan) seperti tauhid, nubuwwah dan hari akhirat; serta akhlak (Perilaku) seperti akhlak terpuji, akhlak tercela dan etika dalam kehidupan sehari-hari serta sikap toleransi, kejujuran, kasih sayang dan keadilan dalam hubungan antar sesama manusia. Tujuan pengembangan materi akidah akhlak tidak lain adalah untuk meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku siswa sesuai dengan ajaran Islam khususnya bagi para peserta didik yang sudah berada di jenjang madrasah aliyah karena mereka secara psikologis sudah berada pada fase remaja dengan tingkat kematangan akal pikiran yang cukup bagus namun sangat rentan terjerumus ke jalan yang tidak dibenarkan oleh ajaran Islam yang kemudian berujung pada munculnya pemikiran dan perilaku menyimpang sebagai akibat dari derasnya arus globalisasi dengan segala kecanggihan teknologi sebagai hidangan lezat yang disajikannya.

Dalam mengembangkan materi, guru sebagai pengembang harus berpegang pada beberapa prinsip yakni prinsip relevansi (Kesesuaian), prinsip konsistensi dan prinsip kecukupan maksudnya materi yang disajikan bisa memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pada tulisan ini penulis mencoba untuk menganalisis pengembangan materi pelajaran akidah akhlak dalam buku yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI tahun 2020 jenjang Madrasah Aliyah kelas X dengan topik bahasan yang dipilih adalah bab 2 dengan judul “Ayo mengenal Sifat-Sifat Allah” dengan langkah-langkah sebagai berikut yakni mengidentifikasi kebutuhan, mengidentifikasi jenis materi pembelajaran,

menentukan pilihan terhadap alternatif materi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kompetensi yang telah ditentukan dan terakhir menentukan sumber serta media pendukung keberhasilan penyampaian materi pembelajaran.

a. Mengidentifikasi Kebutuhan

Langkah awal dalam mengembangkan materi pelajaran adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan, baik itu kebutuhan dalam hal pencapaian standar kompetensi maupun kebutuhan peserta didik dalam rangka menghadapi perkembangan zaman. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang dikembangkan relevan dengan tujuan dan konteks lingkungan. Dalam upaya untuk mengembangkan materi, hal pertama yang perlu dilakukan adalah menelaah KD yang ditawarkan karena ia merupakan acuan tentang materi apa saja yang perlu untuk disampaikan oleh seorang guru dalam rangka penyampaian KD yang merupakan penjabaran dari KI.

Kompetensi dasar yang ditawarkan dalam buku cetak yang penulis jadikan sumber utama dalam penelitian ini adalah Pertama; menghayati sifat wajib Allah (Nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah) dan sifat-sifat jaiz Allah Swt. KD ini merupakan penjabaran dari KI 1 yakni berhubungan dengan aspek kompetensi sikap spiritual yang mana pencapaian dari KI 1 hanya sebatas menghayati dan mengamalkannya saja. Kedua; menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab sebagai cermin beriman kepada sifat wajib Allah (Nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah) dan sifat-sifat jaiz Allah Swt. KD yang kedua ini merupakan bagian dari penjabaran KI 2 yang berhubungan dengan aspek kompetensi sikap sosial yakni terkait dengan pembiasaan perilaku disiplin dan tanggung jawab sebagai cerminan beriman kepada sikap wajib dan sifat jaiz Allah dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga; menganalisis sifat wajib Allah (Nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah) dan sifat-sifat jaiz Allah Swt. KD ini merupakan bagian dari penjabaran KI 3 yakni yang berhubungan dengan aspek kognitif. KD 3 ini menekankan kemampuan peserta didik untuk mampu menganalisis sifat-sifat wajib dan jaiz Allah yang artinya KD ini berupaya untuk membentuk peserta didik agar mampu berpikir tingkat tinggi, tidak hanya sebatas memahami saja. Keempat; menyajikan hasil analisis tentang makna sifat wajib Allah (Nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah) dan sifat-sifat jaiz Allah dengan indikatornya yakni siswa mampu melafalkan dalil naqli tentang sifat-sifat wajib dan jaiz Allah sehingga KD ini menjadi bagian dari KI 4 yang berhubungan erat dengan aspek psikomotorik.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa 4 buah KD yang ditawarkan dalam bab 2 ini masing-masing merupakan penjabaran dari 4 KI yang melingkupi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang menjadi materi pembelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik.

b. Mengidentifikasi Jenis Materi Pembelajaran

Sejalan dengan berbagai banyaknya varian aspek standar kompetensi membuat materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan paparan di atas maka jenis materi pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut

KD	Indikator	Jenis Materi
Menghayati sifat wajib dan sifat jaiz Allah.	Meyakini sifat wajib dan sifat jaiz Allah	Afektif
Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab sebagai cermin beriman kepada sifat wajib sifat jaiz Allah.	Membiasakan diri berperilaku disiplin dan tanggung jawab sebagai cermin beriman kepada sifat wajib dan sifat jaiz Allah.	Afektif
Menganalisis sifat wajib sifat	– Siswa dapat menguraikan pengertian	Kognitif

jaiz Allah.	sifat wajib dan sifat <i>jaiz</i> Allah – Siswa dapat menelaah makna sifat wajib dan sifat <i>jaiz</i> Allah. – Siswa dapat memerinci keutamaan mengenal nama dan sifat-sifat Allah	
Menyajikan hasil analisis tentang makna sifat wajib & sifat jaiz Allah.	– Melafalkan dalil naqli tentang sifat-sifat Allah – Mendiskusikan hasil analisis-analisis tentang makna sifat wajib sifat jaiz Allah.	Psikomotorik

Dari tabel di atas, jika merujuk pada indikator yang telah ditetapkan maka dapat diketahui bahwa materi yang dikembangkan sudah sejalan dengan KD yang telah ditetapkan artinya materi-materi yang diajarkan dalam bab ini dapat memenuhi kebutuhan dalam rangka pencapaian KD.

c. Menentukan Pilihan Terhadap Alternatif Materi Pembelajaran

Setelah jenis materi pembelajaran telah teridentifikasi maka langkah selanjutnya adalah menentukan konten materi yang sesuai dengan standar kompetensi. Pada bab 2 ini ada 5 sub-bab materi yang disajikan yakni :

- 1) Sub-bab 1 tentang pengertian sifat wajib dan sifat jaiz Allah, sub-bab ini berisi penjelasan tentang definisi sifat wajib dan sifat jaiz Allah.
- 2) Sub-bab 2 tentang sifat wajib Allah, sub-bab ini berisi uraian tentang sifat-sifat wajib Allah yang terdiri dari 20 sifat yang disertai dengan makna dan dalil naqlinya.
- 3) Sub-bab 3 tentang sifat mustahil bagi Allah, sub-bab ini berisi uraian tentang sifat-sifat yang mustahil bagi Allah yang juga terdiri dari 20 sifat yang disertai dengan makna dan dalil naqlinya.
- 4) Sub-bab 4 tentang sifat jaiz Allah, sub-bab ini pada dasarnya juga berisi penjelasan tentang definisi sifat jaiz Allah sebagaimana pada sub-bab 1 tetapi dalam sub-bab 4 ini penjelasan sifat jaiz Allah lebih mendalam.
- 5) Sub-bab 5 tentang keutamaan mengenal nama dan sifat Allah yang diantaranya adalah menguatkan iman serta menumbuhkan motivasi untuk kuat dalam sabar, semangat dalam ibadah, jauh dari kemalasan, takut berbuat dosa serta disiplin dalam bersikap dan bertanggung jawab dalam berbuat karena Allah Maha Melihat, Maha Mendengar dan Maha Mengetahui apa yang dilakukan makhluk-Nya.

Dari uraian di atas menurut hemat penulis pemilihan materi yang akan di ajarkan pada peserta didik sudah memenuhi untuk pencapaian KD serta indikator yang telah ditetapkan. Selain itu, materi yang disajikanpun sudah melingkupi berbagai aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya yang terdapat pada bab ini yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa materi yang dikembangkan dalam bab ini sudah sejalan dengan KI dan KD yang telah ditetapkan sebagai suatu kemampuan yang wajib dikuasai oleh peserta didik.

d. Menentukan Sumber dan Media Pendukung

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan/materi pelajaran dapat diperoleh. Dengan demikian berarti segala sesuatu baik yang sengaja dirancang (By design) maupun yang telah tersedia (By utilization) yang dapat dimanfaatkan untuk membuat atau membantu peserta didik belajar disebut sumber belajar. Guru dalam menentukan sumber pembelajaran sangat di anjurkan untuk tidak hanya berpegang pada satu referensi saja karena banyak sumber materi yang sangat baik untuk digunakan sebagai rujukan dalam mengembangkan materi baik itu buku maupun lingkungan atau keseharian peserta didik. Mengkaitkan materi dengan realita yang

dihadapi oleh peserta didik menjadi inovasi yang sangat bermanfaat bagi pengembangan materi terlebih jika peserta didik berasal dari berbagai latar belakang daerah, suku dan budaya yang berbeda-beda sehingga dapat memperkaya materi pelajaran.

Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan dan minat belajar peserta didik. Di era kemajuan teknologi saat ini yang semakin pesat maka sudah seyogyanya dunia pendidikan di Indonesia merubah bentuk wajahnya yang dulu sederhana menjadi modern yakni menggunakan media-media pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini namun kembali lagi itu semua harus mendapat dukungan penuh oleh pemerintah agar dapat menembus lembaga-lembaga pendidikan yang berada di pelosok-pelosok nusantara.

Pada dasarnya mata pelajaran pendidikan Islam bidang akidah akhlak bisa menggunakan berbagai macam sumber dalam pengembangan materinya, tidak selalu hanya terpaku pada buku yang telah disediakan oleh sekolah tetapi bisa menggunakan sumber lain seperti kitab-kitab tulisan para ulama serta literatur-literatur lainnya yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, semua media-media baik elektronik maupun non-elektronik bisa dipergunakan untuk mendukung penyampaian materi pelajaran seperti LCD yang dapat digunakan untuk memutar video-video menyentuh hati para peserta didik untuk menstimulus mereka agar secara sadar dapat berperilaku baik dan memegang teguh ajaran-ajaran Islam sebagai akidah yang diyakininya sepenuh hati tanpa paksaan siapapun.

KESIMPULAN

Pengembangan materi pada setiap mata pelajaran merupakan sebuah keharusan termasuk dalam hal ini mata pelajaran akidah akhlak agar dapat memperluas pengetahuan peserta didik, mempertajam kemampuan berpikirnya yang dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata dalam menghadapi persoalan-persoalan kehidupan dengan arif bijaksana serta memiliki moralitas yang baik dan keimanan yang kuat. Dalam mengembangkan materi terlebih dahulu guru harus memperhatikan kebutuhan peserta didiknya agar hasil dari pengembangan tersebut relevan dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Kemudian setelah itu barulah disusun jenis/konten materi yang didasari dari hasil analisis kebutuhan peserta didik dalam rangka pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan. Setiap proses pengembangan pasti ada hasil, pengembangan materi akidah akhlak bab 2 kelas X Madrasah Aliyah yang bertema : “Ayo Mengenal Sifat-Sifat Allah” sudah sejalan dengan KI dan KD yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, 2005. Educational Theory a Quranic Outlook, diterjemahkan Oleh M. Arifin dan Zainuddi, Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta.hal.205-220
- Amma, T. (2018). Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.516>
- An-Nahlawi, Abdurrahman, 1989. Ushulut Islamiyah wa Asalibuha, diterjemahkan oleh Herry Noer Ali, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, Bandung: Diponegoro.
- Arief, Armai, 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press.
- Asyafah, Abas (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* V. 6 (1) <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index>
- Bahtiar, Abd R. "Prinsip-prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tarbawi*, vol. 1, no. 2, 2016, doi:10.26618/jtw.v1i2.368.
- Daradjad, Zakiyah. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara.hal.100

- Daryanto & Karim, M. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran PAI di Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. Kamus Besar bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka. hal.218.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.hal.81
- Gunawan, Heri. 2013. Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.hal.259
- Harahap, R. (2016). Penyesuaian Metode Pembelajaran dengan Konteks Kelas. Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1), 66-77.
- Harisnur, Fadhlina. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Genderang Asa: Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKSEUMAWE V. 3 (1) Doi. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1>
- Jalal, Fasli. dkk. 2001. Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Hal.267
- Mulkan, Abdul Munir, 1993. Paradigma Intelektual Muslim, Yogyakarta: SI Press.hal.250
- Muslimin, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Upaya Solusi Guru Dalam Pembinaanya Di Sekolah." Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 01, No. 2 (Desember 20017)
- Ngismatul Chairiyah, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD." Jurnal Rohima Vol. 02. No. 1 (Desember 2015).
- Rahman, A. (2018). Tantangan Pembelajaran PAI di Daerah Terpencil. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 123-135.
- Ramayulis dan Samsul Nizar, 2009. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia. hal.209.
- Ramayulis dan Samsul Nizar, 2009. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia. hal.. hal.77
- Rianie, Nurjannah. Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat). Jurnal: Management of Education, V.1(2)
- Rosnaeni, Sukiman, dkk (2022). Model-model Pengembangan Kurikulum di Sekolah. Edukatif (Jurnal Ilmu Pendidikan) V.4 (1). DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1776>
- Sagala, Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2010
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2006
- Setyosari, P. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. hal 228-239
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers.hal.31-33
- Suryana, A. (2017). Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran PAI. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susiana, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMKN 1 Turen" Jurnal At-Tariqoh Vol. 2 No. 1 (Juni 2017).
- Yusuf, I. (2020). Resistensi Terhadap Perubahan dalam Pembelajaran PAI. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 12(2), 78-89.
- Zaini, M. (2019). Pelatihan Guru PAI: Kebutuhan dan Tantangan. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 45-56.
- Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muhaimin dkk. Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Thoha, Chabib. Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990.
- Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sisdikna 2003
- Zuhairini. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Surabaya: Usaha Offset Priting, 2021.